

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Batik merupakan hasil budaya warisan nenek moyang yang harus dijaga dengan baik dan benar, sebagaimana yang telah diumumkan oleh UNESCO dan mengakui bahwa keseluruhan teknik, teknologi, serta pengembangan motif dan budaya yang terkait telah ditetapkan sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya sejak 2 Oktober 2009. Tak hanya itu, proses pembuatan batik juga melibatkan keahlian dan ketelatenan yang tinggi. Mulai dari memilih kain yang tepat, menyiapkan alat dan bahan, hingga proses pewarnaan dan pengolahan kain secara tradisional. Semua tahapan ini membutuhkan ketelitian, kesabaran, dan keahlian yang tak bisa dianggap remeh. Karena nilai seni yang tinggi inilah, batik sering dianggap sebagai karya seni yang bernilai tinggi dan menjadi simbol keindahan budaya Indonesia. Batik tidak hanya dipakai sebagai pakaian, tapi juga menjadi objek koleksi dan pajangan di berbagai tempat.

Pada era modern ini, warisan budaya Indonesia, seperti batik tulis, menghadapi tantangan signifikan. Batik tulis, sebagai simbol seni dan keindahan yang mendalam, melibatkan proses penciptaan yang unik dan rumit. Dari pemilihan motif hingga tahap pewarnaan menggunakan canting, keterampilan tangan dan pengetahuan mendalam sangat dibutuhkan. Meskipun keberlanjutan tradisi ini dipertanyakan oleh kemajuan teknologi tekstil, pelestarian batik tulis merupakan langkah penting untuk memastikan kelangsungan warisan budaya

Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan secara komprehensif proses penciptaan batik tulis, menyoroti keunikan, keterampilan, dan tantangan yang dihadapi, dengan harapan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian warisan budaya ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menggabungkan teknik *smock* dan ornamen Batak Toba dalam penciptaan batik tulis. Dalam hal ini, ornamen Batak Toba akan diadaptasi dan diaplikasikan dalam teknik *smock* pada kain batik. Adapun latar belakang penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pelestarian Budaya Penciptaan batik tulis dengan teknik *smock* berbasis ornamen Batak Toba dapat menjadi cara yang efektif untuk melestarikan budaya Batak Toba. Dengan mengaplikasikan ornamen khas Batak Toba pada batik tulis, akan tercipta karya seni yang memadukan dua tradisi seni yang berbeda, sehingga dapat memperluas apresiasi terhadap budaya Batak Toba.

Inovasi dalam Batik Penggunaan teknik *smock* pada batik tulis memberikan dimensi baru dalam dunia batik. Dengan mengaplikasikan teknik *smock*, batik Toba akan memiliki tekstur yang unik dan menarik. Hal ini akan memberikan nilai tambah pada batik Toba dan meningkatkan keunikan dan daya tariknya di pasar.

Pengembangan Keterampilan Penciptaan batik tulis dengan teknik *smock* berbasis ornamen Batak Toba akan membutuhkan keterampilan yang khusus. Proses pembuatan batik dengan teknik *smock* membutuhkan ketelitian dan keahlian yang tinggi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan

keterampilan dalam membatik dalam menerapkan teknik *smock* dan menghasilkan karya batik yang berkualitas tinggi.

Potensi Pasar Batik Toba dengan teknik *smock* berbasis ornamen Batak Toba memiliki potensi pasar yang menjanjikan. Inovasi ini dapat menarik minat kolektor batik dan pecinta seni untuk mendapatkan batik Toba yang unik dan berbeda. Selain itu, batik Toba dengan teknik *smock* juga memiliki potensi untuk diekspor ke luar negeri dan menjadi produk unggulan Indonesia di pasar internasional.

Maka dari itu penulis berkeinginan membuat karya batik tulis menggunakan pewarnaan teknik *smock* dengan Ornamen Batak Toba. Teknik *smock*, yang dikenal karena efek lipatan dan volume pada kain, akan memberikan dimensi baru pada batik tulis, sementara ornamen Batak Toba akan memberikan identitas kultural yang khas. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan karya batik yang tidak hanya memadukan unsur seni dan keterampilan tradisional, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap inovasi dalam pewarnaan batik tulis.

Dengan fokus pada penciptaan dan eksplorasi teknik *smock*, penelitian ini diharapkan dapat menjadi langkah penting dalam mengembangkan estetika baru dalam seni batik tulis dan sekaligus memperkaya warisan budaya Batak Toba.

Oleh karena itu penulis membuat Judul penciptaan yaitu **“PENCIPTAAN BATIK TULIS DENGAN TEKNIK *SMOCK* BERBASIS ORNAMEN BATAK TOBA”**.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas agar peneliti lebih fokus dan efektif dalam melakukan penelitian. Adapun batasan yang dilakukan peneliti ialah:

1. Proses penciptaan batik dengan teknik *smock* dengan Ornamen Batak Toba.
2. Batik dibatasi pada proses penciptaan batik dengan teknik *smock* dengan ornamen Batak Toba dan hasil kain batik tulis dengan Teknik *Smock*.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, idetifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang penulis merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penciptaan batik tulis dengan pewarnaan teknik *smock* berbasis ornamen Batak Toba?
2. Bagaimana hasil kain panjang batik tulis dengan teknik *smock* pada ornamen Batak Toba?

## **D. Tujuan Penciptaan**

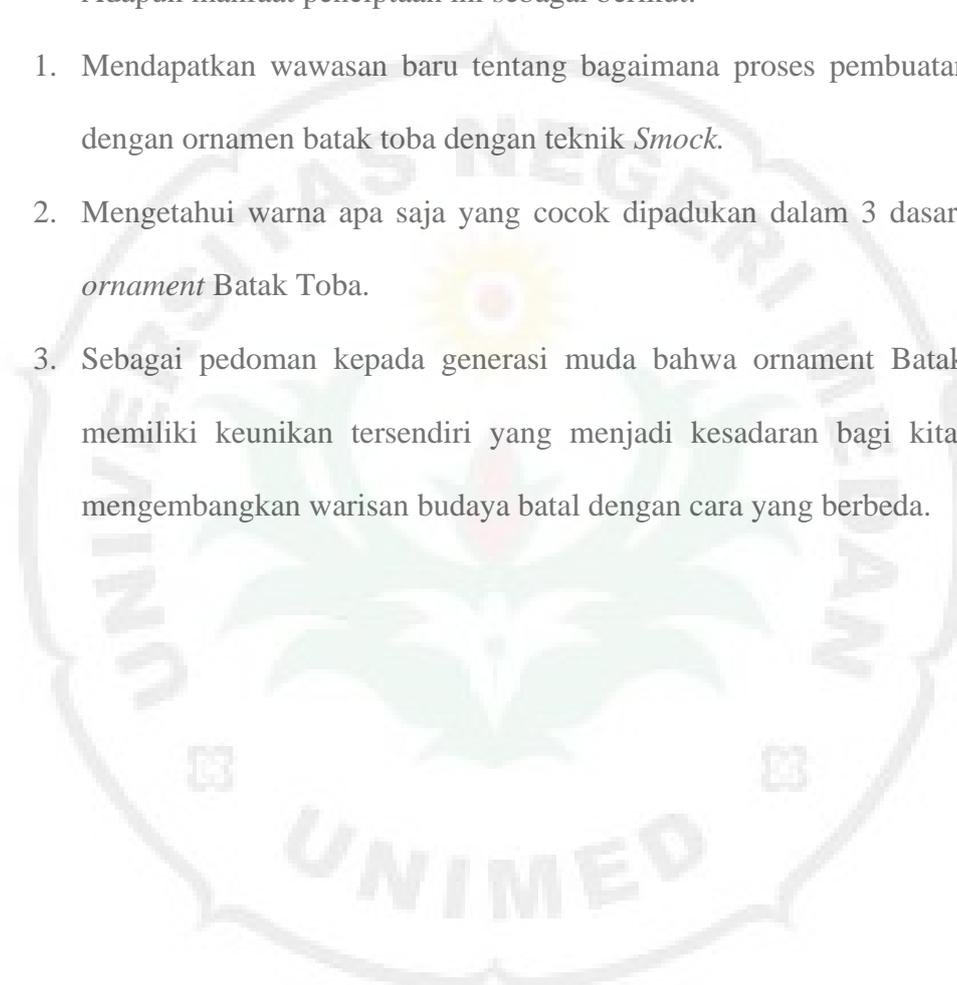
Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penciptaan ini yaitu:

1. Ingin mengetahui bagaimana proses pembuatan teknik *smock* pada oramen Batak Toba.
2. Untuk mengetahui hasil Batik Tulis dengan Teknik *Smock* Pada Ornamen Batak Toba.

### **E. Manfaat Penciptaan**

Adapun manfaat penciptaan ini sebagai berikut:

1. Mendapatkan wawasan baru tentang bagaimana proses pembuatan batik dengan ornamen batak toba dengan teknik *Smock*.
2. Mengetahui warna apa saja yang cocok dipadukan dalam 3 dasar warna *ornament* Batak Toba.
3. Sebagai pedoman kepada generasi muda bahwa ornamen Batak Toba memiliki keunikan tersendiri yang menjadi kesadaran bagi kita untuk mengembangkan warisan budaya batak dengan cara yang berbeda.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY